

ABSTRAK

Fatkhiyah, Erfina, 2010. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mengenai Materi Pokok Energi Panas dengan Pendekatan Kontekstual di SDN Kramat 01 Jatibarang Brebes. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 Drs. Darono, M.Pd; Pembimbing 2 Soewarso, M.Ed 131 Halaman.

Kata Kunci: Model *Contextual Teaching and Learning* , Pembelajaran, IPA, SD

Pembelajaran IPA adalah suatu kegiatan membelajarkan siswa tentang ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis dari hasil kegiatan siswa berupa fakta, konsep, prinsip dan teori tentang peristiwa alam sekitar yang diperoleh melalui metode ilmiah. Berdasarkan pengamatan di lapangan, kurang berhasilnya pembelajaran IPA disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan tidak termotivasi untuk belajar. Terbukti dari hasil tes yang dilakukan, diperoleh rata-rata nilai kelas (54), di mana ada 27 siswa nilainya tidak sesuai KKM serta 8 siswa yang sudah sesuai KKM Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Model *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, sehingga diharapkan, apa yang didapat siswa lebih bertahan lama dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA kelas IV, (2) aktivitas belajar siswa, (3) peningkatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Kramat 01 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes sebanyak 35 siswa. Sedang instrumen yang digunakan yaitu dokumentasi, lembar observasi, dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV SDN Kramat 01 Kecamatan jatibarang Kabupaten Brebes. Hal ini terjadi karena guru telah melakukan langkah langkah CTL dengan baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan nilai (23) Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (31). Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat mulai pada pra tindakan (54), siklus I (58), dan siklus II (81).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) penerapan model *Contextual Teaching and Learning* telah dilaksanakan dengan baik, (2) meningkatkan aktivitas siswa, dan (3) meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan: (1) Guru dapat mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA khususnya di kelas IV. (2) Peneliti lainnya agar dapat mengembangkan penelitian ini di sekolah atau tempat yang lain agar mendapatkan temuan yang lebih komprehensif